

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian *Field Research*. Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan atau pada responden. Penelitian ini ditujukan pada konsumen sayuran hidroponik Muria Farm.¹ Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang di dalamnya bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang menggunakan bentuk hubungan kausal atau sebab akibat. Dengan demikian, maka dalam penelitiannya terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Dari variabel tersebut kemudian dicari berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²

Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ini mempunyai tujuan untuk memahami seberapa besar pengaruh harga, kemasan dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk sayuran hidroponik Muria Farm Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kebun hidroponik Muria Farm di Desa Besito, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini yaitu kurang lebih 2 bulan, dengan waktu penelitian 1 November 2019 s/d 31 Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan.³

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 19.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 148.

Populasi diartikan sebagai himpunan individu atau objek yang jumlahnya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Sugiono (Metode Penelitian Bisnis), populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki nilai serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Oleh karena itu populasi tidak sebatas orang, tetapi objek serta benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang terdapat pada objek/subjek tersebut, tapi mencakup semua karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut. Adapun yang termasuk dalam populasi penelitian ini yaitu pelanggan yang datang dan melakukan pembelian sayuran hidroponik di Muria Farm Kudus.

2. Sampel

Sampel adalah anggota dari jumlah dan karakteristik yang populasi miliki. Secara sederhana jika populasi banyak, peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi yang ada, sebab peneliti pasti memiliki keterbatasan seperti biaya, tenaga, serta waktu. Sehingga peneliti bisa menggunakan sampel untuk mewakili seluruh populasi. Hasil yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakili.⁵

Dalam metode pengambilan sampel, peneliti memakai metode *sampling insidental*, *sampling insidental* adalah metode pengambilan sampel responden yang ditemui secara tidak sengaja, yaitu siapapun yang secara tidak sengaja berjumpa dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, jika dilihat orang yang tidak sengaja ditemui tersebut sesuai dengan kriteria responden.⁶

Apabila didalam penelitian tidak diketahui pasti jumlah populasinya, maka dapat menggunakan metode *sampling kemudahan*. menurut metode *sampling kemudahan* tersebut, peneliti menyelesaikan dengan menyeleksi kuesioner yang ada. Seperti menggunakan ukuran sampel sebagai estimasi nilai

⁴ Moh Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 33.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 149.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 156.

rerata, dengan demikian perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus sebagai berikut:⁷

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{Moe})^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = *Margin of Error Max*, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan 10% = 0,1

Bila angka dimasukkan kedalam rumus di atas maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} = \frac{3,8416}{4(0,01)} = \frac{3,8416}{0,04} = 96,04$$

Dari jumlah perhitungan rumus di atas maka diperoleh hasil 96,04 dan kemudian dibulatkan menjadi 100 responden yang merupakan pelanggan dari Muria Farm Kudus.

D. Identifikasi Variabel

Definisi operasional merupakan suatu spesifikasi khusus dari beberapa variabel yang akan diteliti dengan nyata berkaitan dengan kenyataan yang akan diuji. Definisi operasional juga merupakan manifestasi yang akan diamati berdasarkan ciri khusus yang telah didefinisikan dan dikelompokkan oleh peneliti, sehingga peneliti lain dapat menguji atau meneliti ulang. Adapun definisi operasional yang akan diteliti yakni:

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 115.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator Dalam Pernyataan	Skala
Harga (X ₁)	Harga ialah uang yang diperuntukkan sebagai alat penukar suatu barang atau jasa. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau • Kesesuaian harga sebanding dengan kualitas • Kesesuaian harga sebanding dengan manfaat 	<i>Likert</i> Keterangan: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
Kemasan (X ₂)	Kemasan (<i>packaging</i>) ialah aktivitas merancang dan membuat wadah (kemasan) atau pembungkus suatu produk. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumen tertarik melihat kemasan • Bahan kemasan dapat melindungi isi • Kemasan sayuran cukup menarik • Logo / gambar menarik 	<i>Likert</i> Keterangan: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju

⁸ Mas'us Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), 197.

⁹ Philip Kotler, dkk., *Manajemen Pemasaran Sudut Pandang Asia* (Jakarta: Indeks, 2005), 127.

<p>Lokasi (X₃)</p>	<p>Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan.¹⁰</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terletak di tempat yang strategis atau mudah dijangkau. • Lokasi mudah ditemukan. • Lokasi aman dan nyaman. 	<p><i>Likert</i> Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
<p>Minat Beli (Y)</p>	<p>Kecenderungan atau yang sering disebut kekuatan hasrat dalam membeli sesuatu dinamakan minat beli.¹¹</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi yang jelas untuk memperoleh manfaat • Mempertimbangkan harga pada saat membeli • Merasa puas dengan produk 	<p><i>Likert</i> Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju

¹⁰ Rambat Lupiyoadi, *Majemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktek)*, Edisi Pertama, 61.

¹¹ "Effects of Consumer Preferences for Foreign Sourced Products," *Journal of International Business Studies* 23(2), 88.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti guna menyingkap dan menyaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.¹² Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama dimana data itu dihasilkan.¹³ Data primer disini didapatkan dari tanggapan responden yang telah di wawancara dan mengisi kuisoner.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dihasilkan dari sumber kedua. Data sekunder dihasilkan dari pihak lain yang telah melakukan penelitian dan kemudian diolah atau diteliti oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data ialah salah satu komponen yang paling diperlukan dalam sebuah penelitian. Apabila dalam menentukan atau memahami sumber data terdapat kesalahan, maka data yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat dua jenis sumber data yaitu¹⁴

a. Sumber Data primer

Data primer ialah sumber pertama yang mana sebuah data dihasilkan. Dalam hal ini sumber pertama diperoleh pemilik kebun dan responden yang telah mengisi kuesioner.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan setelah data primer. Sumber data sekunder disini didapatkan dari jurnal, buku, dan *wabsite*.

F. Pengujian data

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai valid dan tidak validnya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid pertanyaan dalam kuesioner dapat menyingkap sesuatu yang kemudian

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 93.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 223.

¹⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

dinilai dengan kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan angka r_{hitung} dengan angka r_{tabel} untuk *degree of freedom* = $n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk, dalam hal ini 30-2 atau df 28 dan satu daerah sisi pengujian menggunakan alpha 0.05 diperoleh r_{tabel} 0.239. Bila r_{hitung} untuk r dari setiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap pertanyaan sebagai indikator setiap butir variabel. Butir pertanyaan dapat diartikan sebagai pertanyaan yang reliabel apabila responden menjawab butir pertanyaan secara konsisten disatu waktu atau diwaktu yang lain.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat (klasik) yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menilai apakah didalam model regresi, variabel dependen serta variabel independen mempunyai penyebaran data yang normal ataupun tidak. Dikatakan baik apabila didalam model regresi mempunyai penyebaran data yang normal. Cara termudah yang digunakan untuk melihat normalitas residual yaitu dengan mengamati grafik histogram yang membandingkan diantara data observasi dengan penyebaran data yang mendekati distribusi normal. Akan tetapi, jika hanya mengamati dari grafik histogram saja dikhawatirkan dapat menjerumuskan khususnya bilamana jumlah sampelnya sedikit. Terdapat cara yang lebih terpercaya yaitu dengan mengetahui normal probability plot dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila hasil uji membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila penyebaran data menunjukkan

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus:Media Ilmu press,2010),175-176.

distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁶

Pada prinsip normalitas bisa dideteksi dengan mengetahui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan ada dua:¹⁷

- 1) Apabila data menyebar pada garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menemukan apakah ada hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji ini bisa dilakukan dengan mengetahui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat multikoloniaritas. Dikatakan tidak terjadi multikoloniaritas jika nilai tolerance > 0.10 serta $VIF < 10$. Cara lainnya yang dapat digunakan adalah mengetahui hasil koefisien korelasi diantara variabel independen. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan adanya multikolonieritas. Apabila sudah terpenuhi standar asumsi klasik, maka dapat dilakukan analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki fungsi untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidakterupaan ataupun tidak. Apabila pengamatan satu dengan pengamatan lainnya serupa, maka disebut homoskedastisitas serta apabila terjadi ketidakterupaan maka terjadilah heteroskedastisitas. Suatu

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*, (Semarang:UNDIP, 2011), 160-161.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), 163.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

penelitian dikaatakan memiliki model regresi baik jika yang terjadi adalah homoskedastisitas. Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot diantar ZPRED dan SRESID dengan dasar pengujian jika tidak terdapat pola yang berkelompok dan penyebaran titik-titik berada diatas serta dibawah 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.¹⁹

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya hubungan diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan paengganggu pada priode t-1 (sebelumnya) didalam model regresi linear. Kemunculan autokorelasi disebabkan karena adanya penelitian yang runtut waktu yang berkaitan dengan satu sama lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (DW) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $du < DW < (4-du)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Apabila $DW < dl$, maka koefisien autokorelasi > 0 , dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif.
- 3) Apabila $DW > (4-dl)$, maka koefisien autokorelasi > 0 yang mempunyai arti bahwa terjadi autokorelasi negative.
- 4) Apabila $du < DW < dl$ atau $(4-du) < DW < (4-dl)$, maka tidak dapat disimpulkan.²⁰

2. Analisis Data

Analisis data bisa dinamakan dengan C4 melakukan penganalisan data pada data, yang bertujuan untuk mengerjakan data tersebut guna menjawab rumusan masalah. Analisis tersebut diantaranya adalah:

a. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan korelasi linear diantra dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penganalisan tersebut bertujuan untuk menaksir angka variabel terikat, jika angka variabel bebas mengalami naik dan turun serta melihat korelasi diantara variabel bebas

¹⁹ Iman Gazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS 19 Edisi 5*, 125-126.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 183-184.

terhadap variabel terikat apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh positif atau negatif.

Dalam menganalisis data, penelitian disini memakai rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

X_1 = Harga

X_2 = Kemasan

X_3 = Lokasi

Y = Minat beli konsumen sayuran hidroponik Muria Farm

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara harga dengan minat beli konsumen sayuran hidroponik Muria Farm

b_2 = Koefisien regresi antara kemasan dengan minat beli konsumen sayuran hidroponik Muria Farm

b_3 = Koefisien regresi antara lokasi dengan minat beli konsumen sayuran hidroponik Muria Farm

b. Uji Parsial (Uji T)

Berfungsi untuk melihat apakah tiap-tiap variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan pada variabel terikat atau tidak.²² Dalam uji ini untuk melihat pengaruh signifikan atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dapat diketahui dengan cara membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan dasar pengujian:

$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

c. Uji Simultan (Uji F)

Berfungsi untuk melihat apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen atau tidak, dengan dasar pengujian sebagai berikut:

²¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2001), 269.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom,2010),68.

- 1) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang mempunyai arti bahwa tiap-tiap variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel dependen.
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang mempunyai arti bahwa tiap-tiap variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²³
- d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya pengujian (R^2) bertujuan untuk menilai berapa besar sumbangan pengaruh atau variasi yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat. Apabila R^2 bernilai 0 atau sama dengan 0, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak bisa menjelaskan variasi variabel terikat. Sedangkan apabila R^2 bernilai 1, bisa diambil kesimpulan bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat dapat dikatakan sempurna atau dengan kata lain bahwa variabel bebas dapat menjelaskan 100% terhadap variabel terikat.²⁴

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 66.